

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA
TEMA “LINGKUNGAN SAHABAT KITA” SUBTEMA 1 MELALUI
STRATEGI *OUTDOOR LEARNING* KELAS V SD 17 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

Eka Marlina

NIM: 16591016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Homepage JL. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 – 217759 FAX 21010
http://www.iaincurup.ac.id Email : admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 74 /In. 34 /FT/I/PP.00.9/08/2020

Nama : Eka Marlina
NIM : 16591016
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup, pada:

Hari/Tanggal

: Senin, 27 Juli 2020

Pukul

: 09.30 – 11.00 Wib

Tempat

: Gedung Munaqasyah Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Sugilawati, M.Pd

NIP. 19660904 199403 2 001

Sekretaris,

H. Syaiful Bahri, M.Pd.

NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji I,

H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd

NIP. 19731207 199803 1 002

Penguji II,

Baryanto, MM., M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd.

NIP. 19650627 200003 1 002



Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Eka Marlina mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA "LINGKUNGAN SAHABAT KITA" SUBTEMA 1 MELALUI STRATEGI OUTDOOR LEARNING KELAS V SD 17 REJANG LEBONG"** sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

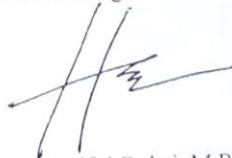
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui

Pembimbing 1


Dra. Susilawati, M.Pd
NIP. 196609041994032001

Curup, 12 Juli 2020
Pembimbing 2


Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Marlina
Nim : 16591016
Prodi : PGMI
Judul : Implementasi pembelajaran tematik tema
“ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi
Outdoor Learning kelas V SD 17 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juli
2020

Penulis,

Eka Marlina
16591016

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Berkat petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema ‘Lingkungan Sahabat Kita’ Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong” guna memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan, semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusun tugas ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku wakil rektor I Institut Agama Islam (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd selaku wakil rektor II Institut Agama Islam (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. Kusen S. Ag. M. Pd selaku wakil rektor III Institut Agama Islam (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmali, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup
6. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd Selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syaiful Bahri, M. Pd Selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd Selaku ketua prodi PGMI
9. Ibu Ummul Khair, M.Pd Selaku Dosen pembimbing akademik
10. Ibu Insiati, S.Pd, Selaku kepala sekolah SD 17 Rejang Lebong. Dan Ibu asnati selaku guru kelas V SD Rejang Lebong serta siswa-siswi kelas V SD 17 Rejang Lebong yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.

Penulis hanya bisa berdoa kepada Allah, semoga jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dan selalu mendapat hidayah dan ridho-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan keterbatasan yang dimiliki tentunya masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari

pembaca senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2020
Penulis,

EKAMARLINA
NIM. 16591016

ABSTRAK

Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Melalui Strategi Outdoor Learning Kelas V SD 17 Rejang Lebong

Oleh : Eka Marlina
Nim : 16591016

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran tematik ini jika kita seorang guru tidak pandai dalam memilih strategi dalam proses pembelajaran maka seorang guru akan sedikit kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik, hampir sebagian guru-guru hanya menggunakan metode cerama dalam pembelajaran dan berkemungkinan anak didik akan merasa jenuh dalam proses pembelajaran tematik. Dan *Outdoor Learning* lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan para siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong. Jenis penelitian ini Kualitatif deskriptif, Penelitian ini dilakukan di SD 17 Rejang Lebong dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Temuan peneliti yang diperoleh ialah : (1) Pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V meliputi :a. Pengarahan didalam kelas, Seperti mnyampaikan tujuan, mempersiapkan hal-hal yang akan di lakukan. b. Pelaksanaan di luar kelas, seperti observasi, wawancara, diskusi. c. Refleksi didalam kelas, seperti membahas hasil dikusi. (2) Evaluasi implementasi pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V terdiri dari : a. Tes perbuatan, b. Tes karakter (tindakan), c. Tes lisan. (3) Faktor pendukung dan Faktor penghambat implementasi pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V meliputi: a. Faktor *internal*, buku dan lingkungan, b. Faktor *eksternal*, media dan waktu.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Strategi Outdoor Learning

MOTTO

*Selalu ada 1001 alasan untuk menyerah namun
orang berhasil adalah orang yang tidak memutuskan untuk
menyerah*

Persembahan

Tanpa dukungan dari orang-orang yang berada disekeliling, aku yakin bahwa gelar sarjana ini sulit aku raih. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian.

Karya ini aku persembahkan untuk orang-orang yang aku sayangi.

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat hidup, rezeki yang mudah, dan kemudahan dan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Teristimewa orang yang paling berarti dalam hidupku yaitu ayahanda (Nizar) dan ibunda (Ida) terimakasih untuk jerih payah dan pengorbanan baik secara moral maupun material yang diberikan selama ini serta do'anya sehingga adinda bisa menyelesaikan pendidikan ini, semoga ini akan menjadi bekal untuk meraih cita-cita dan kesuksesan adinda dihari depan. Dan untuk adik ku (Laili Nuzul Lia) yang selalu memberi semangat
- ❖ Untuk Janatul ikram terima kasih untuk semangat yang tak pernah lelah dan bosan memberikan suport dan motivasi untuk terus berjuang.
- ❖ Untuk para keluarga besar ayah dan keluarga besar ibu dan para sepupu ku terimakasih banyak telah mendo'akan ku.
- ❖ Untuk Dosen pembimbing 1 (Dra. Susilawati, M, Pd) dan Dosen pembimbing II (Drs. Syaful Bahri, M. Pd) yang telah

membimbing hingga akhir, sehingga skripsiku dengan terselesaikan.

- ❖ Untuk sahabat ku evi, yang selalu mendukung aku dan selalu memberi semangat.
- ❖ Untuk teman-teman ku seperjuangan PGMI A tersayang yang telah bersama-sama berjuang untuk meraih gelar sarjana ini.
- ❖ Kepada keluarga besar SD 17 Rejang Lebong selaku tempat penelitian dalam penulisan skripsi.
- ❖ Teman-teman KKN dan teman-teman PPL SDN 17 Rejang Lebong.
- ❖ Yang selaku menjadi kebangganku Agama dan Almaterku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik.....	11
1. Pengertian pembelajaran tematik	11
2. Landasan pembelajaran tematik	12
3. Karakteristik pembelajaran tematik	13
4. Manfaat Pembelajaran Tematik	15
5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	15
B. Strategi Outdoor Learning	17
1. Pengertian strategi pembelajaran	17
2. Pengertian Outdoor Learning	18
3. Konsep pendekatan Outdoor Learning	19
4. Nilai Plus Outdoor Learning	20
5. Manfaat dan Elemen-Elemen Outdoor Learning	21
6. Tujuan Outdoor Learning	21
7. Langkah Pembelajaran Outdoor Learning	22

8. Kelebihan dan Kelemahan Outdoor learning	25
C. Ruang Lingkup Materi	26
D. Penelitian Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	30
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	31
C. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis	36
F. Uji Kreadibilitas Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)	40
B. Temuan-Temuan penelitian	45
C. Pembahasan penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

A. SK Penelitian PTSP	75
B. SK Bimbingan	76
C. SK Bukti Penelitian Dari Sekolahan	78
D. SK Bukti Wawancara	79
E. Keras Bimbingan	84
F. Hasil Belajar Siswa	86
G. Hasil Nilai Siswa.....	93

H. RPP	95
I. Kisi-Kisi Wawancara	103
J. Pedoman Wawancara	104
K. Dokumentasi	108
RIWAYAT HIDUP	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangan, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa, selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental¹. Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat , bangsa dan negara.”²

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Adapun menurut Chauhan mengatakan bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang atau stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Sehingga pembelajaran adalah peristiwa yang terjadi karena adanya

¹ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.2

² UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk memberi rangsangan atau stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran.³

“Dalam tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan bisa merubah dirinya dengan acuan pembelajaran yang baru saja di dapatkan . Belajar disini mempunyai maksud agar sesuatu yang belum diketahui akan didapat didalamnya. Tujuan pengajaran dapat dikatakan ,“ suatu deskripsi mengenai tingka laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pengajaran”. Jadi tujuan pembelajaran adalah harapan perubahan yang dicapai oleh peserta didik dari adanya proses pembelajaran.”⁴

Pada pembelajaran tematik memerlukan strategi pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran tematik lebih menekankan siswa yang dituntut secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa akan menemukan ide-ide baru. Pembelajaran tematik mengelola pembelajaran dengan topik atau tema, guru mengintegrasikan materi dan keterampilan dari beberapa mata pelajaran yang pada tahap berikutnya tim guru dari isi materi yang berbeda saling melengkapi apa yang diajarkan.

Dengan adanya pembelajaran tematik, guru dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif terutama menyikapi kebijakan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu menerapkan bahkan mengembangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Sebagaimana pengamatan awal, hal diatas selaras dengan yang disampaikan oleh ibuk Asnati selaku wali kelas V SD 17 Rejang Lebong, Asnati mengatakan bahwa:

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: bumi aksara, 2 012) ,h. 25

⁴ Faturrahan dan Sulistyorini, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011). hal 35

“saya menggunakan lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran kali ini, dikarenakan posisi kondisi dan situasi lingkungan yang sangat mendukung untuk kita terjunkan langsung murid-murid kelingkuangan dan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan dilingkuangan sekitar”⁵

Guru zaman sekarang hanya menggunakan metode ceramah dan itu membuat anak didik menjadi bosan jenuh dalam pembelajaran. SD 17 Rejang Lebong ini memiliki sarana prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran diluar kelas.

Berdasarkan pengamatan saya sebagai penjaga kantin saya mengamati proses pembelajaran yang diterapkan oleh wali kelas V dimana pada saat itu peroses belajarnya berlangsung diluar kelas, dan disitulah saya penyasaran dan saya sedikit berbincang dengan wali kelas V tersebut, bertanya “ pembelajaran apakah yang terapkan diluar kelas” dan guru tersebut menjawab “ saya menggunakan lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran kali ini, dikarenakan posisi kondisi dan situasi lingkungan yang sangat mendukung untuk kita terjunkan langsung murid-murid kelingkuangan dan disesuaikan dengan tema pembelajaran yang akan diajarkan dilingkuangan sekitar” dan itu dinamakan pembelajaran melalui stategi *Ootdoor learning*. Berdasarkan pengamatan saya dan sedikit berbincang dengan salah satu guru di SDN 17 Rejang Lebong , Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “***Implementasi pembelajaran tematik pada tema ‘lingkungan sahabat kita’ subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong***”

⁵ Wawancara, November 2019

B. Fokus Penelitian

Supaya penelitian lebih terarah dan menghindari terlalu luasnya masalah yang diteliti, maka penulis memfokuskan permasalahan yang akan diteliti sehingga tidak menyimpang dari batasan yang ada, maka penulis memfokuskan masalah pada Implementasi Pembelajaran tematik melalui *strategi outdoor learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan pernyataan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Pembelajaran tematik pada tema ‘‘Lingkungan sahabat kita’’ subtema 1 melalui *strategi outdoor learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana evaluasi Pembelajaran tematik pada tema ‘‘Lingkungan sahabat kita’’ subtema 1 melalui *strategi outdoor learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong ?
3. Dan ada atau tidak factor pendukung dan faktor penghambat implementasi Pembelajaran tematik pada tema ‘‘Lingkungan sahabat kita’’ subtema 1 melalui *strategi outdoor learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong .

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas tujuan peneliti merupakan untuk mengetahui bagaimana implemetasi pembelajaran tematik melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan bagi pembaca tentang penentuan strategi, metode dan model pembelajaran serta memberikan wawasan tentang proses pembelajaran peserta didik menggunakan metode *Outdoor Learning* dikelas V khususnya.

2. Manfaat Praktis

A. Manfaat bagi siswa

- 1) Siswa dapat terjun langsung dan bersahabat dengan lingkungan alam sekitar.

B. Manfaat bagi guru

- 1) Menambah wawasan pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Secara istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁶ Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran, subyek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi untuk mencapai tujuan pembelajara.⁷

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistik, bermakna dan otentik, melalui pertimbangan itu maka berbagai pandangan dan pendapat tentang pembelajaran terintegrasi, tapi semuanya menekankan pada penyampaian pelajaran yang bermakna dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajarn.⁸

Pembelajaran yang di rekomendasikan oleh kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik-untografi, Integrafi tersebut dilakukan dalam

⁶ Abdul majid, *strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 203), hlm 6

⁷ Daryanto, *pembelajaran Tematik Terintegrasi* (kurikulum 2013), h 31

⁸ Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *panduan memahami kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. prestasi pustakarya, 2013)hlm, 12-13

dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.⁹

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.¹⁰

Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dan berlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya dan dengan pembelajaran tematik membantu peserta didik mampu mendekati kenyataan secara apa adanya.¹¹ Manfaat pembelajaran tematik adalah terjadi penghematan antara indikator serta isi mata pelajaran.¹²

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup oleh tiga aliran filsafat yaitu:

a. Landasan filosofis

Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan filsafat. Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu ; progresivisme, konstruktivisme, humanisme.

Aliran *progresivisme* memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah

⁹ Mulyono, *Strategi pembelajaran di era kurikulum 2013*, (Jakarta : prestasi pustakaarya, 2013), hlm, 118

¹⁰ Permendikbud No, 57 Tahun 2013 Lampiran 3 tentang Kurikulum 2013, hlm. 220

¹¹ Daryanto, *pembelajaran Tematik terintegrasi*, h.3

¹² Daryanto, *pembelajaran Tematik terintegrasi*, h 4

kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran *konstruktivisme* melihat pengalaman langsung siswa *direct experiences* sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Aliran *humanisme* melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.¹³

b. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologis perkembangan peserta didik dan psikologi belajar, psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi pembelajaran tematik.¹⁴

c. Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar.¹⁵

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

¹³ Abdul, Majid, *implemetasi kurikulum 2013: kajian teoritis dan praktis*, (Bandung: interest media, 2014), hlm. 123-124

¹⁴ Abdul, Majid *implemetasi kurikulum 2013*, hlm. 124

¹⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 88

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

a. Berpusat pada siswa

Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata atau konkrit sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Dari beberapa mata pelajaran yang terkumpul menjadi konsep yang utuh dan mudah dipahami oleh siswa.

e. Bersifat fleksibel

Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.¹⁶

4. Manfaat Pembelajaran Tematik

¹⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 89-90

Selain karakter dalam pembelajaran tematik yang bersifat utuh, bermakna, autentik dan aktif karena karakternya itulah pembelajaran tematik melahirkan manfaat diantaranya:

- a. Fleksibilitas pemanfaatan waktu dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa.
- b. Menyatukan pembelajaran siswa, konvergensi pemahaman yang diperolehnya sambil mencegah terjadinya inkonsistensi antar mata pelajaran.
- c. Merefleksikan dunia nyata yang dihadapi anak di rumah dan lingkungannya.¹⁷

5. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal atau pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap pelaksanaan pembelajaran tematik, fungsinya terutama memberikan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran efektif dan memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar.¹⁸

b. Kegiatan Inti

¹⁷ Daryanto dan Herry Sudjendro, *siap menyongsong kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava media, 2014) hlm,73

¹⁸ Rusman, *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali pers, 2011). hlm, 268

Merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran, Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapat pengalaman belajar bermakna.¹⁹

c. Kegiatan penutup

Dalam pembelajaran tematik tidak hanya diartikan sebagai penilaian hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut, kegiatan tindak lanjut dilakukan berdasarkan pada proses dan hasil belajar siswa yang mereka lakukan untuk mengetahui sejauh mana yang dipahami oleh siswa dalam pembelajaran tersebut.²⁰

6. Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup : penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian nasional.²¹

Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukan kompetensi peserta didik, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar di realisasikan dalam hal ini, penilaian proses dilakukan untuk menilai

¹⁹ Abdul Majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 129

²⁰ Rusman, *model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm 270

²¹ Salinan Lampiran permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, hlm 2

aktivitas kreativitas dan keterlibatan mental, emosional dan sosial dalam pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.²²

B. Strategi Outdoor Learning

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan upaya yang akan digunakan oleh guru untuk memilih strategi kegiatan belajar yang akan digunakan sepanjang proses pembelajaran peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²³ Strategi pembelajaran merupakan tindakan guru melaksanakan rencana belajar, artinya upaya pendidik untuk menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, serta evaluasi). Dengan demikian strategi belajar mengajar adalah upaya nyata pengajar dalam melaksanakan praktek mengajar dikelas.²⁴

Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari (a) rumusan tujuan pembelajaran, (b) karakteristik peserta didik yang dihasilkan, (c) jenis materi pembelajaran. selanjutnya disesuaikan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang tersedia yang mungkin digunakan.²⁵

²² E. Mulyana, *pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*, (Bandung : PTRemaja Rosdakarya, 2013), hlm 143

²³ Hamzah, *B Belajar dengan pendekatan PAIKEM* (Jakarta : PT Aksara, 2011), hal 16

²⁴ Sunhaji, *strategi pembelajaran* (Yogyakarta : Grafindo Litera media, 2009) hlm. 1.

²⁵ Hamzah, *B Belajar dengan pendekatan PAIKEM* (Jakarta : PT Aksara, 2011), hal 4

Strategi proses belajar mengajar, guru harus memiliki metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan mengenal pada tujuan yang diharapkan. dalam dunia pendidikan, metode diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian metode pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁶

2. Pengertian *Outdoor Learning*

Pembelajaran diluar kelas atau sering dikenal *Outdoor learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas yang berorientasi pada alam sekitar yang mempunyai sifat menyenangkan dengan demikian belajar di luar kelas bisa kita pahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung diluar kelas atau dialam bebas.²⁷

Proses belajar mengajar seperti ini akan dapat mengembangkan dan membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang untuk motivasi di mana siswa tidak hanya berinteraksi dengan satu sumber belajar saja tetapi bisa belajar dari pengalaman, mengadakan kegiatan belajar diluar

²⁶ Wina Sanjaya, *Metode pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta : kencana, 2011) hlm. 126.

²⁷ Adelia Vera, *Metode mengajar anak diluar kelas (Outdoor Study)*, (Jokjakarta : Diva press, 2012), hlm 17

kelas ialah sesuatu yang sangat bagus untuk mencapai ketuntasan yang secara maksimal.²⁸

Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di dalam ataupun di luar kelas, bahkan luar sekolah. proses pelajaran yang dilakukan diluar kelas memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan siswa, karena proses pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa, dan memungkinkan materi pembelajaran akan lebih bermakna.²⁹ Lokasi pertama yang bisa dipilih sebagai tempat belajar mengajar diluar kelas adalah lingkungan di dalam sekolah,.

3. Konsep Pendekatan *Outdoor Learning*

Beberapa konsep yang melandasi pendekatan *Outdoor Learning* (Yuliarto,2010) yakni:

- 1) Pendidikan selama ini tidak menempatkan anak sebagai subjek
- 2) Setiap anak berkebutuhan khusus dan unik. Mereka mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga proses penyeragaman dan penyamarataan akan membunuh keunikan anak. Keunikan anak yang berkebutuhan khusus harus mendapat tempat dan dicarikan peluang agar anak dapat lebih berkembang.
- 3) Dunia anak adalah bermain, tetapi pelajaran banyak disampaikan tidak lewat permainan.

²⁸ <http://pendidikandasarguru.blogspot.co.id/2015/09/pengertianpembelajarandiluarkelas.html>

²⁹ Husama, *Outdoor Learning* (Yogyakarta: pinus grop, 2011). hlm 5

- 4) Usia anak merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia, namun dunia pendidikan kurang memberikan kesempatan bagi pengembangan kreativitas.³⁰

4. Nilai Plus Outdoor Learning

Menurut Suryadi, pembelajaran luar kelas memiliki kekuatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dengan pembelajaran yang variata siswa akan segar berpikir karena suasana yang berganti
- 2) Inkuiri lebih berproduksi
- 3) Akselerasi lebih terpadu dan spontan
- 4) Kemampuan eksplorasi lebih runtut
- 5) Menumbuhkan penguatan konsep

5. Manfaat Outdoor Learning

Lebih lanjut, Suyadi menyebutkan bahwa manfaat pembelajaran luar kelas antara lain:

- 1) Pikiran lebih jernih.
- 2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan.
- 3) Pembelajaran lebih variatif.
- 4) Belajar lebih kreatif.
- 5) Belajar lebih rill.
- 6) Anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas.

³⁰ Husamah, *pembelajaran luar kelas Outdoor Learning* (jakarta : prestasi pustakarya, 2013) hal,19

- 7) Tertanam image bahwa dunia sebagai kelas.
- 8) Wahana belajar akan lebih luas.
- 9) Kerja otak lebih rileks.³¹

6. Tujuan *Outdoor Learning*

Secara umum tujuan dalam tujuan penggunaan sebuah metode dalam pembelajaran adalah tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan atau sesuai dengan KKM disekolah tersebut. Tujuan dari *Outdoor Learning* tidak hanya sekedar karena peserta didik mengalami kebosanan belajar yang selalu berad didalam kelas keefektifan pembelajaran dilihat dari tahapan proses *Outdoor Learning* yaitu pendidik menyelenggarakan pembelajaran diluar kelas dan mengatur pembelajaran yang ada diluar kelas.³²

Proses pembelajaran diluar kelas atau *Outdoor Learning* mempunyai tujuan untuk perkembangan lanjut peserta didik karena proses pembelajaran yang berada diluar kelas bisa memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dan pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik akan terlihat nyata atau konkret dan akan terkesan pembelajaran tersebut terasa berkesan dan bermakna oleh peserta didik itu sendiri.³³

7. Kelebihan dan kelemahan metode *Outdoor Learning*

1. Kelebihan dari strategi *Outdoor Learning* adalah:

³¹ Ibid, 21-25

³² Karmila, *pengaruh penerapan metode Outdoor Learning berbasis kelompok terhadap hasil belajar ips di SDN*. Jounal Of Est, Volume 2 nomor 1 april 2016, hlm 33

³³ Husamah, *Pembelajaran luar kelas Outdoor learning*, (Jakarta: prestasi pustaka karya, 2013) hlm 18

- a. Pikiran jernih
- b. pembelajaran akan terasa menyenangkan.
- c. pembelajaran lebih variatif.
- d. belajar lebih ril
- e. anak lebih mengenal dunia nyata yang luas.
- f. kerta otak lebih rileks.³⁴

2. Kelemahan metode *Outdoor Learning*

Dalam aplikasinya, konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- a. Lebih cenderung digunakan pada mata pelajaran IPA atau sains dan sejenisnya.
- b. Perbedaan kondisi lingkungan disetiap daerah.
- c. Adanya pengertian musim yang menyebabkan perubahan kondisi lingkungan setiap saat.
- d. Timbulnya bencana alam.³⁵

C. Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian

³⁴ Riza faraziah, 2015 *Pengaruh penggunaan metode pembelajaran ooutdoor learning terhadap motivasi belajar siswa*, Jakarta: Uin syarif hidayatullah, hal 29 jurnal.

³⁵ Husamah, *Pembelajaran luar kelas Outdoor learning*, (Jakarta: prestasi pustaka karya, 2013) hlm 25

terdahulu, di peroleh beberapa masalah yang berkaitan dengan yang akan di telitih, yaitu :

1. Sri Astuti (2018) jurnal dengan judul, “ penerapan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi penjumlahan dan pengurangan siswa kelas 1 MI ma’arifin doyo klaten.” Pada kesimpulan menyatakan bahwa hasil penelitian meliputi,: kegiatan awal, pendahuluan , pengembangan, penerapan, penutup. untuk faktor pendukung nya memiliki halaman yang cukup luas, dan penghambatnya, masalah waktu yang kurang efektif.³⁶

Kaitanya dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah terdapat perbedaan pada penelitian ini lebih memfokuskan dalam pemilihan materi pembelajaran, untuk persamaan nya sama-sama membahas tentang metode *Outdoor Learning*, sedangkan peneliti lakukan memfokuskan pada Pembelajaran tematik pada tema ‘‘Lingkungan sahabat kita’’ subtema 1 melalui strategi *outdoor learning*.

2. Susanti Febrianti Eka (2016) jurnal dengan judul. “ Implementasi Strategi *Outdoor Learning* pada tema Ekosistem subtema 1 siswa kelas V SDN Malang.” Pada kesimpulan menyatakan bahwa Temuan peneliti yang diperoleh adalah; pemilihan tema menentukan tempat, menentukan

³⁶ Sri Astuti “*Penerapan metode Outdoor Learning untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahann dan pengurangan*”. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga, 2018

waktu, menyusun rpp, melaksanakan implementasi strategi outdoor learning. Pelaksanaannya meliputi; pengajaran di luar kelas, evaluasi.³⁷

Kaitanya dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah terdapat perbedaan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pemilihan tema ekosistem subtema 1, untuk persamaannya sama-sama membahas tentang metode *Outdoor Learning*. sedangkan peneliti lakukan memfokuskan pada Pembelajaran tematik pada tema “Lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *outdoor learning*.

3. Ahmad Durun Nafis (2013) jurnal dengan judul. “Efektifitas penerapan metode *Outdoor Learning* Dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik diberikan pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning* lebih baik dari pada peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) pada mata pembelajaran ipa materi daur air dan peristiwa alam kelas V MI ‘anatusshibyan mangkangkulon semarang tahun ajaran 2013.³⁸

Kaitanya dengan penelitian yang peneliti lakukan ini adalah terdapat perbedaan pada penelitian ini lebih memfokuskan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, untuk persamaannya sama-

³⁷ Susanti Febrianti Eka . “ *Implementasi Strategi Outdoor Learning pada tema Ekosistem subtema 1 siswa kelas V SDN Malang* ”. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN 2016.

³⁸ Ahmad Durun Nafis . “*Efektifitas penerapan metode Outdoor Learning Dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V.*” Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN 2013

sama membahas tentang metode *Oudoor Learning* , sedangkan peneliti lakukan memfokuskan pada Pembelajaran tematik pada tema ‘‘Lingkungan sahabat kita’’ subtema 1 melalui strategi *outdoor learning*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi atau sikap untuk menjelaskan apa yang ada saat ini, dan berupaya untuk mengungkapkan situasi saat ini terkait dengan topik studi tertentu.³⁹

Sedangkan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁰

Pendekatan deskriptif digunakan dalam rangka mendeskriptifkan dan menginterpretasikan apa yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang sedang berkembang.⁴¹

Menurut saifudin Azwar, pendekatan kualitatif, “ lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap

³⁹ Morison, *metode penelitan survey*, (jakarta: perdana media Group, 2012), h 166

⁴⁰ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan RD*.(Bandung: Alfabeta : 2011), h 15

⁴¹ Sudarwan danin, *Metodologi penelitian untuk ilmu-ilmu prilaku*(Jakarta: bumi aksara, 2015),
h 121

dinamika hubungan antar fenomena yang diambil, dengan menggunakan logika ilmiah.”⁴²

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SD 17 Rejang Lebong yang beralamatkan di Air Putih Baru, Curup Selatan kabupaten Rejang Lebong. dengan lokasi lapangan sekolah berukuran panjang 30 m dan lebar 20 m.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian terdiri dari kepala sekolah , wakil kepala sekolah, guru di salah satu sekolah dasar yang mengampu pembelajaran tematik, salah satu Murid kelas V SD 104 Rejang Lebong.

C. Sumber Data

Adapun data yang akan digali dari informan pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

⁴² Saifudin Anwar , *Metode penelitian* , (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010)h,5

atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴³

Jadi, data primer merupakan data berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu kejadian atau kegiatan secara langsung. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari obyek penelitian yaitu guru mata pelajaran tematik kelas V.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak, langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia⁴⁴.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan pengumpulan data dengan melakukan observasi wawancara dan dokumentasi, berikut metode yang digunakan dalam penyusunan ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dengan penelitian pendidikan. Dalam penelitian kualitatif instrument observasi

⁴³ Saipul Annur, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), h.180

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Komulatif*, (Surabaya: airlangga university press, 2011), h.129

lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Instrument observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode ini dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.⁴⁵ Peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu metode yang utama, observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan atau himpunan data secara langsung.⁴⁶

Dalam observasi peristiwa ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada Guru Tematik SD 17 Rejang Lebong, Kepala sekolah, dan siswa-siswi SD 17 Rejang Lebong yang menjadi subjek penelitian ini. hal ini didapatkan untuk mendapatkan data awal, secara umum keadaan siswa, dalam proses pembelajaran, Adapun langkah-langka observasi sebagai berikut:

⁴⁵ Sukandarrumidi, *Metedologi Penelitian*. (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2004), hal.69

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metedologi Research II* (Yogya: Andi offset,1987),hal,225

a. perencanaan

Pada tahap perencanaan, diperhatikan mengenai urutan kegiatan observasi dan diamati mengenai pembelajaran tematik.

b. Pelaksanaan observasi kelas

Peneliti mengamati proses pembelajarn tematik dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat proses pembelajaran.

c. Dan pembahasan balikan

Pada tahap diskusi balikan, membahas hasil pengamatan selama observasi situasi yang mendukung.

2. Wawancara

Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka langsung secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, dan menanyakan sesuatu yang telah di rencanakan kepada respnden. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan

dengan sistematis dan dibandingkan dengan penelitian dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.⁴⁷

3. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat. Sumber dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Dokumen Resmi, surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kebiasaan yang dikeluarkan oleh kantor dan organisasi yang bersangkutan.
- b. Sumber Dokumen tidak resmi, berupa surat nota, surat pribadi yang memberi informasi kuat terhadap suatu kejadian.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, majalah, surat kabar, dan dokumen-dokumen yang terkait.⁴⁸ Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi serta sebagai penguatan terhadap data yang sudah ada. Dokumentasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran dan

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Menurut Pendekatan Praktis* (Jakarta:Rineka Cipta,2010),hal 90

⁴⁸ Arikunto S,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,ED Revisi VI (Jakarta:Penerbit PT Rineka Cipta,2006,hal 72

penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyikatkan data sehingga mudah untuk dibaca.

“ Bogdan menyatakan bahwa, analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.”⁴⁹

Pada penelitian ini proses analisis datanya menggunakan analisis Miles and Huberman. Dalam penelitian model ini pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan dalam priode tertentu. analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

1. *Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. mereduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data Display (Penyajian Data)

⁴⁹ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan RD.*(Bandung: Alfabeta : 2011), h 227

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam menyajikan data ini bisa disajikan dalam berbagai bentuk, misalkan saja berupa bagan, chart atau lainnya. Namun pada penelitian kualitatif ini biasanya disajikan berupa kalimat atau naratif. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono yakni dalam penyajian data penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikekmukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

F. Uji kreadibilitas data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji kreadibilitas data. Triagulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu.

⁵⁰ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan RD.*(Bandung: Alfabeta : 2011), h 338

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵¹

1. Triangulasi

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada beberapa sumber, pertama, sek terlebih dahulu guru dari kelas tersebut. Apakah data guru tersebut benar atau tidak, dengan demikian data dapat dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda serta yang spesifik dari sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari hasil observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, penelitian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang akan dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data sering kali mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang diperoleh melalui

⁵¹ Sugiono, *ibid*, h 373

wawancara pada pagi hari, berbeda dengan data yang diperoleh melalui wawancara pada siang hari atau sore hari.

Triangulasi dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang di informasikan informan kepada peneliti.⁵² Triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dari hasil teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber data. Dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dilakukan dari beberapa sumber yaitu wali kelas V dan murid kelas V. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

⁵² Burhan bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, (jakarta :PT grafindo persada, 2012)h

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Sejarah berdirinya SDN 17 Rejang Lebong

Awal berdirinya Sekolah Dasar Negeri 06 Curup Selatan tahun 1976 dengan nama SD Inopres, tahun 1978 menjadi Sekolah Dasar Negeri 41 Air Putih Baru II Curup, di tahun 2008 berubah menjadi Sekolah Dasar Negeri 06 Curup Selatan yang berlokasi di Jalan Sapta Marga Kelurahan air Putih Baru II Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Asal tanah hibah dari Kodam II Sriwijaya, hal itu karena banyak anak – anak ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) untuk sekolah jauh dari asrama tentara, maka dihibahkanlah tanah ini untuk pusat pendidikan anak – anak tentara, lambat laun Sekolah Dasar Negeri 41 Air Putih Baru II berkembang bukan saja khusus untuk pendidikan Sekolah anak – anak tentara saja melainkan sudah menjadi Sekolah Dasar masyarakat umum.

Pada awal berdirinya, jumlah siswa hanya 50 orang siswa dan 3 orang guru, sedangkan sekarang sudah mencapai 314 siswa dan 1 Kepala Sekolah, 14 Guru/tenaga Pendidik. Adapun Kepala Sekolah yang memimpin sekolah menjadi Sekolah Dasar Negeri 06 Curup Selatan, yaitu :

No	Nama	Lama menjabat
1	AMRAN	1976 – 1983
2	ISMAIL DAUD	1983 – 1990
3	A MUIS DARY	1990 – 2002
4	RIZA ARIANI, S. Pd	2002 – 2008
5	BERLIAN. R S. Pd	2008 – 2012
6	IDIMANTO, S .Pd	2012 – 2017
7	INSIANTI, S.Pd	2017

Perkembangan selanjutnya Sekolah Dasar Negeri 06 Curup Selatan, dibangun Sekolah Taman Kanak – Kanak (TK) Satu atap, juga akan dikembangkan Sekolah Dasar Standar Nasional (SDSN).

2. Visi Misi SDN 17 Rejang Lebong

A. Visi Sekolah

- 1) Mewujudkan SDN 06 Curup Selatan menjadi kebanggaan masyarakat
- 2) Menciptakan anak bangsa yang berkulaitas unggul dalam prestasi, cemerlang dalam gagasan serta teladan dalam tindakan dan perbuatan

B. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif serta tanggung jawab dan mandiri

C. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa melalui berbagai bidang pembelajaran Keagamaan
 - 2) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum KTSP yang Diberlakukan Pemerintah dengan memberdayakan segenap komponen sekolah
 - 3) Meningkatkan kompetensi siswa yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan Meningkatkan etos kerja dan disiplin seluruh personil sekolah
3. Keadaan tenaga pengajar guru SDN 17 Rejang Lebong

Adapun daftar tenaga pendidik dan kependidikan SD Negeri 06 Curup

Selatan:

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	INSIATI, S.Pd	196012181981112001		Kepala Sekolah
2	Murtiati, S.Pd	196004041984032002		Guru Umum
3	Maswati, S.Pd	196305261984062003		Guru Umum
4	Asnati, S.Pd, M.TPd	196702061989032004		Guru Umum
5	Nurwati, S.PdI	196304081983112002		Guru PAI
6	M. Sakri, S.Pd	196104201984091001		Guru Penjaskeas
7	Sofian, A.Ma.Pd	196604081984111001		Guru Umum
8	Dewi Kencana, S.Pd	196302021986042004		Guru Umum
9	Raitul Aisyah, S.Pd	198506252009022003		Guru Umum

10	Rita Yuliyana, S.Pd	198412182009032009		Guru Umum
11	Indah Purnama Sari, S.Pd	199008082014022005		Guru Umum
12	FeraAnisa,S.PdI, M.Pd	198802242010012007		Guru PAI
13	Hensi Ifriani, SE	-	-	TU
14	Emrawati, S.Pdi	MULOK		Guru Honor
15	NUROKHIM, S.Pd			Guru umum

4. Keadaan peserta didik SDN 17 Rejang Lebong

Adapun jumlah siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Curup Selatan :

No	Kelas	Jumlah			Ket
		L	P	Jumlah	
1	I A	13	8	21	
2	I B	13	5	18	
3	II A	11	10	21	
4	II B	12	10	22	
5	III A	10	6	16	
6	III B	9	6	15	
7	IV A	13	8	21	
8	IV B	11	11	22	
9	V	12	7	21	
10	VI	10	8	18	
Jumlah					

Kegiatan – kegiatan di sekolah diciptakan oleh Kepala Sekolah seefektif mungkin untuk mencapai visi dan misi SDN 17 REJANG LEBONG, adapun kegiatan bagi siswa-siswi di SDN 17 REJANG LEBONG, yaitu :

1. Pukul 07.15 sholat dhuha berjamaah
2. Pukul 07.30-07.50 siswa/siswi mengaji dan murojaah
3. Pembelajaran dimulai dari Pukul 07.30 dan diakhiri pukul 12.05 WIB
4. Pukul 12.15 Siswa sholat Dzuhur berjamaah di PERPUS
5. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu yaitu PRAMUKA

5. Sarana prasarana SDN 17 Rejang Lebong

Walaupun luas tanah secara keseluruhan SDN 17 REJANG LEBONG ini tidak seluas sekolah-sekolah dasar lainnya, akan tetapi penataan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik telah menciptakan suasana yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan intra dan ekstra kurikuler. Secara keseluruhan luas bidang tanah yang dimiliki SDN 17 REJANG LEBONG ini adalah sebesar 384 m².

Di atas tanah yang seluas 384 m² ini berdiri bangunan-bangunan yang terdiri dari ruang belajar / kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tu, ruang perpustakaan, tempat ibadah, kamar mandi / wc guru dan murid, rumah penjaga sekolah, ruang piket dan tempat parkir.

DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA			
Nama Sekolah	: SDN 17 REJANG LEBONG		
Keadaan Bulan	:		
Luas Tanah Seluruhnya	: 3987 m ²		
Luas Tanah Bersertifikat	: 384 m ²		
Luas Tanah Tidak Bersertifikat	:		
Daya Listrik	: 1300 Watt		

B. Temuan-Temuan penelitian

1. Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Dari hasil penelitian yang peneliti temukan berbagai informasi dari narasumber maupun objek penelitian dimana peneliti akan menyampaikan hasil penelitian sebagai berikut. Banyak teknik atau langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan *Outdoor Learning* antara lain :

1. Di awali dengan memberikan arahan didalam lokal
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Menyampaikn tujuan pembelajaran sangat la wajib pada awal proses berlangsung pembelajaran, seperti hal nya dalam materi tema lingkungan sahabat kita dengan tujuan pembelajaran,. Dengan informasi tersebut siswa akan memeproleh gambaran yang jelas tentang kemampuan yang dikuasai dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Pada ungkapan wawancara buk Asnati ia berkata:

Saya selalu melakukan kegiatan awal pembelajaran dalam memberikan tujuan pembelajaran, dimana saya menyampaikan bahwa pada hari itu akan belajar diluar kelas, dimana hal-hal yang dipelajari tentang permukiman sekolah seperti sekolan sekolah, lahan-lahan yang ada di sekitar lingkungan sekolah.⁵³

⁵³ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

- b) Guru menjelaskan apa yang dilakukan untuk penyelesaian dalam proses pembelajaran. Dan Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok (3 orang).

Selesai menyampaikan tujuan dalam pembelajaran pada hari itu, selanjutnya guru menjelaskan apa yang dilakukan atau konsep yang akan ditemu dalam penyelesaian peroses pembelajaran. seperti menyampaikan beberapa gambaran materi yang akan dipelajari. Sebagaimana dikatakan buk Asnati dalam wawancara ia berkata:

Selesai menyampaikan tujuan saya memberikan konsep-konsep yang akan diterapkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam tema pembelajaran pada hari itu, dan saya membuat kelompok pada anak didik dengan jumlah 7 kelompok, terdiri dari 3 orang dalam satu kelompok. dan saya memberikan tugas sebagaimana indikator pada tema lingkungan sahabat kita, saya meberikan tugas pada setiap kelompok untuk mencari penyebab banjir, dan bagaimana cara mengatasinya.⁵⁴

- c) Guru memberi tugas pada kelompok.

Langkah selanjutnya guru menjelaskan tetang apa yang akan dilaksanakan dan memberikan tugas atau pertanyaan untuk setiap kelompok agar bisa mengamati apa yang telah diintruksikan dari awal pembelajaran sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. seperti kata buk Asnati dalam wawancara berkata,

Untuk tugas dalam kelompoknya itu saya membuat 2 pertanyaan dan pertanyaan itu berlaku untuk semua kelompok, dimana saya memberikan tugas sebagaimana indikator pada

⁵⁴ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

tema lingkungan sahabat kita, saya memberikan tugas pada setiap kelompok untuk mencari penyebab banjir, dan bagaimana cara mengatasinya.

2. Pelaksanaan pembelajaran di luar kelas

- a) Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk melakukan pembelajaran *Outdoor Learning* atau pembelajaran diluar kelas.

Pada langka ini anak didik diarahkan secara kelompok untuk melakukan pembelajaran diluar kelas, dimana pada saat pelaksanaan anak didik dapat menjawab pertanyaan dan persoalan-persoalan yang di beri dari guru, dan anak didik harus mencermati apa yang tugas dari guru nya. dengan cara ini anak didik akan terbiasa mandiri dalam mecari permasalahan yang ada dilingkungan sekitar. Pada ungkapan wawancara asnati:

Saya arahkan pada anak didik untuk mewawancari narasumber yang telah disediahkn, dengan tema wawancara lingkungan disekitar sekolahan, seperti selokan sekolah dan tetangga sekitar sekolahan, dan melakukan pengamatan tentang lahan hijaudan penyebab terjadinya banjir, seperti mengamati selokan perkarangan sekolah.⁵⁵

- b) Guru mengontrol dan mengamati semua aktivitas siswa diluar kelas.

Pada tahap selanjutnya dimana pada tahap ini guru harus sangat ekstra dalam mengamati proses pembelajaran diluar kelas karna sebagian anak didik hanya menganggap main-main tidak

⁵⁵ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

terlalu serius dalam mengikuti pembelajaran, karna terpengaruhnya lingkungan sekitar, anak didik bukan melakukan pengamatan dalam kelompok malah sibuk dengan bermain didalam terbuka, jadi ditahap ini guru harus mengontrol dalam aktivitas belajar diluar kelas ini. dimana pada ungkapkan pada wawancara ibuk Asnati mengatakan:

Disini saya harus sangat ketat dalam mengamati anak-anak didik pada saat berlangsungnya proses belajar diluar kelas, karna pada saat belajar diluar kelas itu butuh tantangan tersendiri, kebanyakan anak didik hanya bermain tidak begitu serius dalam mengikuti pembelajaran beda pada saat belajar didalam kelas, hanya terfokus pada guru nya tidak bisa melihat kanan kiri.

- c) Guru memberikan siswa kesempatan untuk membuat laporan dari hasil pembelajaran diluar kelas.

Pada tahap ini anak didik mengerjakan laporan yang ditugaskan oleh guru nya, ditahap ini la anak didik bertukar pikiran untuk mengungkapkan pendapat nya masing-masing dalam pembuatan laporan, danguru membrikan waktu untuk mereka berdiskusi tentang laporan yang mereka buat.

3. Refleksi didalam kelas

- a) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan laporannya.

Persentasi kelompok atau melaporkan hasil diskusi kelompok kecil pada seluruh kelompok dilanjutkan diskusi kelas

yang langsung dibimbing oleh guru. Dalam tahapan ini sekaligus melaksanakan penguatan pemahaman konsep dan prinsip yang diperoleh dari diskusi.

- b) Guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan serta menutup pelajaran dengan memberikan posttest.

Sebelum diakhiri pembelajaran pada tahap ini guru ada baiknya menyampaikan kesimpulan apa yang telah dipelajari pada hari itu, dan memberikan pertanyaan kepada anak didik untuk mengasah kemampuan materi pada pembelajaran diluar kelas. dan tidak hanya disimpulkan guru harus memberikan tugas kepada anak didik sebagai hasil penilaian akhir pembelajaran. Bentuk-bentuk pengambilan penilaian terhadap siswa dapat berupa: a. tes perbuatan b. tes lisan c. tes karakter.

Banyak teknik atau langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan *Outdoor Learning* secara kesimpulan antara lain :

1. Memberikan Pengarahan didalam lokal:
 - a. Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dipelajari
 - b. Pendidik menyampaikn langkah-langka dalam proses pembelajaran diluar kelas.
 - c. Pendidik membuat kelompok dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok (3orang)

- d. Pendidik memberi tugas pada kelompok.
2. Pelaksanaan di luar kelas
 - a. Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk melakukan pembelajaran *Outdoor Learning* atau pembelajaran diluar kelas.
 - b. Guru mengamati dan mengotrol semua aktifitas siswa diluar kelas.
 - c. Guru meminta anak didik membuat laporan.
3. Refleksi didalam kelas
 - a. Guru meminta siswa memaparkan isi laporan.
 - b. Guru memberikan kesimpulan dan memberikan posttest.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas peserta didik lebih aktif untuk mencari informasi dengan bertanya kepada narasumber atau informan yang sudah ada di tentukan oleh guru, guru disini hanya sebagai fasilitator, dijelaskan oleh ibu Asnati dalam kutipan wawancara berikut :

Dalam hal ini kita seorang guru hanya mengontrol anak didik dan memberikan memotivasi anak-anak kemudian mengarahkan anak-anak mengagali informasi dari lingkungan . dan guru juga sebagai fasilitator dek, menyiapkan apa yang dibutuhkan anak-anak didik nya itupun jika ada, kalupun tidak ada ya, terpaksa kita arahkan kelain, maksud nya itu benda-benda daur ulang yang bisa kita buat untuk media pembelajaran yang sesuai dengan materi kita.⁵⁶

Berdasarkan wawancara diatas pelaksanaan strategi pembelajaran diluar kelas membuat anak didik mempunyai tantangan tersendiri dalam

⁵⁶ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

pengetahuannya pada saat mengamati dan wawancara. dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, yang ditekankan aktif anak didiknya, jadi guru hanya mengontrol dalam proses pembelajaran.

Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema ‘‘Lingkungan Sahabat Kita’’ Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong meliputi :

1. Memberikan Pengarahan didalam lokal:

- a. Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dipelajari
- b. Pendidik menyampaikan langkah-langka dalam proses pembelajaran diluar kelas.
- c. Pendidik membuat kelompok dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok (3orang)
- d. Pendidik memberi tugas pada kelompok.

2. Pelaksanaan di luar kelas

- a. Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk melakukan pembelajaran *Outdoor Learning* atau pembelajaran diluar kelas.
- b. Guru mengamati dan mengotrol semua aktifitas siswa diluar kelas.
- c. Guru meminta anak didik membuat laporan.

3. Refleksi didalam kelas

- a. Guru meminta siswa memaparkan isi laporan.
- b. Guru meberikan kesimpulan dan memberikan posttest.

2. Evaluasi Impementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Dalam proses pembelajaran adanya hal yang ingin dicapai dan mendapatkan hasil yang memuaskan untuk itu dapat dilihat dengan cara evaluasi dan pengambilan penilaian, guna untuk mengetahui berhasil atau tidak nya siswa pada pelajaran tema lingkungan sahabat kita. hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan guru kelas V yang mengatakan :

Na dek,, dalam melakukan pengambilan nilai saya melakukan proses tanya jawab, dan penilaian secara diskusi antar kelompok serta dengan pengamatan sikap siswa itu tidak hanya dinilai dengan nilai angka, tetapi dengan penilaian keterampilan serta karakter sikap anak dalam menerima pelajaran, seperti pembelajaran *Outdoor Learning* siswa melakukan wawancara dan kerjasama atau diskusi itupun saya nilai dan bisa dinilai pada saat proses pembelajaran, kita bisa melihat nya langsung mana anak yang aktif dan yang kurag aktif.⁵⁷

Pada kesimpulan wawancara diatas bahwa guru kelas V itu melakukan pengambilan penilaian,dengan cara melihat karakter peserta didik, penilaian lisan dilihat pada saat diskusi. Dalam pengambilan penilaian guru melakukan penilaian di setiap akhir pembelajaran , dan proses dalam pembelajaran, hal tersebut dijelaskan oleh beliau sebagai berikut :

Saya selalu melakukan pengambilan penilaian diakhir pembelajaran tidak hanya tema lingkungan sahabta kita, tetatpi tema pembelajaran apa saja saya selalu melakukan penilian

⁵⁷ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

diakhir pembelajaran, tidak itu saja saya melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran saya bisa langsung mengetahui mna anak didik yang aktif atau kurang aktif.⁵⁸

Dengan dilakukan penilaian maka akan diketahui bagaimana kesiapan peserta didik dalam melakukan pembelajaran diluar kelas, dan bisa melihat bagaimana hasil dari pembelajaran diluar kelas apakah mencapai hasil yang memuaskan dan mencapai nilai KKM (Kriteria ketuntasan minimal) hal ini dengan pertanyaan yang dikemukakan oleh ibu Asnati yaitu :

Untuk nilainya,, Alhamdulillah selama saya melakukan pemeblajaran diluar kelas hasil yang dicapai oleh siswa sesuai dengan KKM, rata-rata mencapai atas KKM, dan bisa menjadi sebuah pengalaman untuk anak-anak didik kedepannya, dan tidak membuat anak-anak didik merasa bosan pada saat proses pembelajarannya, mereka sangat bersemangat saat proses pembelajaran dilakukan.⁵⁹

Dapat kita tarik kesimpulan hasil wawancara diatas, bahwa sistem penilaian atau evaluasi yang digunakan ibuk asnati untuk mencapai hasil yang memuaskan dan sesuai dengan KKM, dalam proses penilaian yang dilkakukan guru dpat mengetahui peserta didik yang sudah benar-benar menguasai materi ajar pada tema lingkungan sahabat kita.

3. Faktor pendukung dan penghambat Impementasi Pembelajaran Tematik Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Setiap pembelajaran pasti adanya faktor pendukung dan penghambat dalm proses pembelajaran, dalam penelitian kali ini peneliti

⁵⁸ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

⁵⁹ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

melihat ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran tema lingkungan sahabat kita, diantaranya sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung Impementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema ‘‘Lingkungan Sahabat Kita’’ Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Pada pengamatan peneliti menemukan ada sedikit beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas, hal ini peneliti wawawancara dengan ibu asnati (selaku wali kelas V) , beliau mengungkapkan sebagai berikut:

Kita seorang guru pasti nya ada penghambat dlam proses pembelajaran, dan ada pula pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya faktor pendukung itu snagat membantu kita untuk menerapkan pembelajaran, pada tema lingkungan sahabat kita ini terdapat faktor pendukung diantaranya lingkunan yang sangat mendukung, buku-buku cetak sudah ada disekolahan dan ada pula Lks.,⁶⁰

Berdasarkan peneliti wawancara dengan wali kelas V , dapat kita disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran selalu ada faktor pendukung dan pada kali ini dalam pengamatan peneliti faktor pendukung nya terdapat dua aspek, aspek eksternal dilihat dari lingkungan sekitar sekolah yang sangat mendukung proses pembelajaran diluar kelas, dan untuk aspek intrernal nya itu terdapat buku-buku cetak atau LKS, dengan adanya buku-buku cetak peserta didik sangat lah mudah dlam melakukan pembelajaran diluar kelas, sebab dlam buku setiap tema pembelajaran sudah ada langka-langka yang akan dilaksanakan jadi para peserta didik tidak hnaya mendengar

⁶⁰ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

intruksi guru mereka bisa langsung melihat buku ceta yang sudah mempunyai panduan dalam proses pembelajaran diluar kelas.

- b. Faktor pemahaman Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema ‘‘Lingkungan Sahabat Kita’’ Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Tidak hanya faktor pendukung yang ada dalam pembelajaran faktor penghambat nya juga ada, hampir setiap pembelajaran pasti adanya faktor penghambat, karena setiap yang kita lakukan belum tentu sempurna begitu pula dalam proses pembelajaran, kita tidak akan begitu sempurna pasti la adanya faktor penghambat, pada pengamatan peneliti menemukan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas, Adapun faktor penghambat tersebut, menurut ibu Asnati (selaku wali kelas V), dalam pelaksanaan *Outdoor Learning*, berikut wawancara beliau :

Na dik, disini saya menemukan faktor penghambat dari segi pada saat saya ingin menentukan narasumber yang akan diwawancarai peserta didik, itu yang membuat penghambat pembelajaran, karna pada tema pelajaran kali ini yang baik dianjurkan anak didik nya mewawancarai narasumber yang mempunyai lahan hijau disekitar sekolah itu. dan tidak itu saja untuk waktu nya itu sangat la penting dalam pembelajaran, diman pada tema pembelajaran lingkungan sahabat kita ini waktu nya sangat terbatas,⁶¹

Berdasarkan peneliti wawancara dengan wali kelas V , dapat kita disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran selalu ada faktor

⁶¹ Wawancara dengan ibu asnati , wali kelas V, 9 Maret 2020, pukul 09:17 Wib

pendukung dan pada kali ini dalam pengamatan peneliti faktor pendukung nya terdapat dua aspek diantaranya, aspek eksternal kekurangannya waktu karna waktu yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran strategi *Outdoor learning* ini sangat membutuhkan waktu yang cukup lumayan lama, sengakan waktu jam belajar hanya sekitar satu jam lima belas menit, dan menentukan narasumber yang akan diwawancari peserta didik, sedangkan aspek internal kesulitan dalm pembawaan media pembelajaran. dapat disimpulkan bahwa faktor pengahmbatnya terbagi dalam dua aspek , pertama, aspek intern yang meliputi media, seperti papan tulis, meja. kedua aspek ekstern kekurangan waktu dalam penerapan strategi *Outdoor Learning* dan mentukan narasumber yang akan di wawancarai ,

Berdasarkan dari keseluruhan hasil data diatas dapat diketahui bahwa dalam Impementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema ‘‘Lingkungan Sahabat Kita’’ Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong mempunyai faktor pendukung dan penghambat yang terbagi dalam dua faktor yaitu ;

1. Faktor pendukung a. Aspek internal. b. Aspek ekstrnal
2. Faktor penghambat a. Aspek internal. b. Aspek ekstrnal

C. Pembahasan penelitian

- 1. Impementasi Pembelajaran Tematik Melalui Strategi Outdoor Learning Kelas V SD 17 Rejang Lebong.**

Setelah peneliti wawancara dengan responden, diketahui bahwa dalam penerapakan pembelajaran diluar kelas membuat peserta didik menjadi aktif, dan tidak merasa bosan merasakan senang karna bisa langsung terjun kelingkungan sekitar sekolah.

Dalam pelaksanaan *Outdoor learning* siswa melakukan beberapa langkah-langkah seperti;

1. Memberikan Pengarahan didalam lokal:

- a. Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dipelajari
- b. Pendidik menyampaikn langkah-langka dalam proses pembelajaran diluar kelas.
- c. Pendidik membuat kelompok dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok (3orang)
- d. Pendidik memberi tugas pada kelompok.

2. Pelaksanaan di luar kelas

- a. Guru memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk melakukan pembelajaran *Outdoor Learning* atau pembelajaran diluar kelas.
- b. Guru mengamati dan mengotrol semua aktifitas siswa diluar kelas.
- c. Guru meminta anak didik membuat laporan.

3. Refleksi didalam kelas

- a. Guru meminta siswa memaparkan isi laporan.

- b. Guru memberikan kesimpulan dan memberikan posttest.

Dapat diambil kesimpulan bahwa seorang guru disini hanya sebagai fasilitator, dan guru harus bisa memahami perbedaan anak didik, jadi anak didik disini lebih ditekankan untuk lebih aktif dalam berlangsungnya pembelajaran diluar kelas, dan dari hasil wawancara diantara salah satu siswa kelas V SD 17 Rejang Lebong mereka mengatakan bahwa mereka sangat menikmati proses pembelajaran, mereka merasa senang karna pembelajaran yang nyata , dan bisa berkolaborasi dengan lingkungan sekitar sekolah.

2. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Setiap guru dalam proses pembelajaran pasti melakukan pengambilan nilai atau biasa dikatakan evaluasi, dimana evaluasi ialah suatu metode yang dilakukan seorang guru untuk mengetahui sejauh mana anak didik memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan, dimana dapat kita ketahui dalam hasil wawancara dengan responden bahwa guru melakukan beberapa evaluasi diantaranya, tes perbuatan, tes karakter tes lisan, tidak hanya melalui tiga tes itu saja guru disini melakukan pengambilan penilaian pada saat proses berlangsungnya pembelajaran diluar kelas, dalam penilaian atau evaluasi ini guru bisa langsung mencermati siapa anak yang aktif dan yang kurang aktif.

Thoha (2003 :61) menjelaskan bahwa Tes lisan adalah tes kelompok verbal, yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan, atau sering dikatakan tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. dan dalam pengamatan peneliti guru melakukan tes lisan melalui diskusi dan guru bisa melihat anak didik yang aktif atau kurang aktif dalam proses diskusi, dalam diskusi anak didik diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil dari laporan mereka. Tes perbuatan dan tes karakter dimaksudkan untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan suatu kegiatan, misal nya disini guru nya memberikan tugas untuk siswa nya membuat laporan tentang penyebab nya banjir, luas lahan hijau, dan bagaimana mengatasi banjir, pada tes karakter disini guru melihat bagaimana gerak gerik dari siswa dalam menerima pembelajaran yang berlangsung diluar kelas.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Suatu pembelajaran seorang guru akan menemukan banyak penemuan dalam pembelajaran seperti hal nya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam suatu pembelajaran, dari hasil pengamatan peneliti bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran diluar kelas ini, diantaranya faktor pendukung dan penghambat terdapat dua aspek, aspek internal dan aspek eksternal.

- a. Faktor pendukung dari Implementasi Pembelajaran Tematik Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

1) faktor *intern*

Pada pengamatan peneliti menemukan ada sedikit beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas diantaranya dari aspek internal berupa buku-buku pegangan , tidak hanya buku pegangan ada LKS, disini sangat mendukung proses pembelajaran, seorang guru tidak akan kesulitan untuk memberikan arahan kepada peserta didik, karna sudah ada panduan didalam buku jadi anak didik bisa melihat langsung dibuku cetak atau buku pegangan.

2) faktor *ekstern*

Dalam suatu pembelajaran lingkungan sekitar sekolah sangat mendukung dalam proses pembelajaran, dari hasil wawancara buk asnanti disini ia mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada tema lingkungan sahabat kita ini sangat mendukung lingkungan sekitar nya diantaranya seperti selokan sekitar sekolah, taman hijau dilingkungan sekolah.

Secara kesimpulan dapat diketahui bahwa faktor pendukung disini mencakup dua aspek, pertama aspek *intern*, seperti buku penunjang, dan LKS, kedua aspek *ekstern* disini meliputi, sarana prasarana yang sangat mendukung proses pembelajaran diluar kelas.

b. Faktor penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Subtema 1 Melalui Strategi *Outdoor Learning* Kelas V SD 17 Rejang Lebong.

Dalam pembelajaran tidak hanya terdapat faktor pendukung disini ada pula faktor penghambat, pada hasil pengamatan Faktor penghambat terdapat dua aspek, aspek internal dan aspek eksternal.

1. aspek *intern*

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang didapat peneliti bahwa aspek internal terdiri dari peralatan yang ada dikelas, tidak mungkin guru membawah papan tulis keluar kelas, itu yang menghambat dalam pembelajaran diluar kelas. karna dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan media peralatan yang ada dikelas.

2. Aspek *ekstern*

Pada aspek eksternal terdapat terkendala nya waktu, disini waktu sangat dibutuhkan dalm penerapan pembelajaran diluar kelas, sedangkn waktu yang telah ditetapkan oleh sekolah dalam perjam tiga puluh lima menit, jadi sangat kekurangan dalam penerapan pembelajaran yang berlangsung diluar kelas, tidak hanya waktu penghambat dlam proses pembelajaran diluar kelas, menentukan responen untuk di wawancarai siswa nya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD 17 Rejang Lebong peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya, sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong :
 - a. Pengarahan didalam kelas, Seperti mnyampaikan tujuan, mempersiapkan hal-hal yang akan di lakukan.
 - b. Pelaksanaan di luar kelas, seperti observasi, wawancara, diskusi.
 - c. Refleksi didalam kelas, seperti mebahas hasil dikusi
2. Evaluasi Impementasi pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong : Tes perbuatan, Tes karakter (tindakan), Tes lisan
3. Sedangkan faktor pendukung dan faktor penghambat Impementasi pembelajaran tematik pada tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1 melalui strategi *Outdoor Learning* kelas V SD 17 Rejang Lebong :

- a. Faktor pendukung, aspek intern, meliputi buku-buku penunjang pembelajaran siswa dan guru,. aspek ekstern, meliputi lingkungan yang mendukung.
- b. Faktor penghambat, aspek intern, meliputi adanya media seperti papan tulis, kursi dan meja. Sedangkan aspek ekstern, meliputi keterbatasan waktu dalam pelaksanaan *Outdoor Learning*.

B. Saran

1. Kepada guru mata pelajaran Tematik khususnya di SD 17 Rejang Lebong disarankan agar selalu memberikan pengajaran yang menarik kepada siswa karena dapat mengaruhi motivasi belajar siswa serta akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pemilihan tempat dan materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas harus tepat sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
3. Perlunya pemahaman dan penguasaan tentang pembelajaran menggunakan strategi *Outdoor Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013 *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Burhan Bungin, 2011 *Metodologi Penelitian sosial dan format-format kuantitatif dan komulatif*, surabaya: Air langga university press.
- Vera. Aelia, 2012 *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hamdayama Jumanta , 2016, *Metodologi Pengajaran* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid Abdul, 2014 *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Morison, 2012 *metode penelilitan survey*, jakarta: perdana media Group.
- Nafis Darun. 2013 *Efektifitas penerapan metode Outdoor Learning Dalam meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V*. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN
- Saifudin Anwar , 2010 *Metode penetilitian* , Yogyakarta: pustaka pelajar,
- Saipul Annur, 2005 *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Sudaryono. 2012 *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarwan danin, 2015 *Metodologi penelitian untuk ilmu-ilmu prilaku* Jakarta: bumi aksara,
- Sugiyono, 2014 *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV, Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta
- Sukandarrumidi, 2004 *Metedologi Penelitian*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Susanti Febrianti Eka . 2016 *Implementasi Strategi Outdoor Learning pada tema Ekosistem subtema 1 siswa kelas V SDN Malang*. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN 2016.

Sri Astuti . 2018 *Penerapan metode Outdoor Learning untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan*. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN sunan kalijaga.

Trianti, 2007 *Wawasan Ilmu Dasar* . Jakarta : Pretasi Pustaka , Cet Ke-1.

Trianto, 2012 *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta : Bumi Aksara,

Teguh Angga, 2011 *Strategi Pembelajaran SD/MI*. Malang: UIN MALIKI PRESS.

Wina, 2007 *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grop.

Widiasworo Erwin , 2017 *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas* . Yogyakarta : Ar-ruzz Media.

L

A

M

P

I

R

A

N



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/110 /IP/DPMP/TSP/V/2020

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Notifikasi Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 241/In.34/FT/PP.00.9/05/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 08 Mei 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Eka Marlina / Curup, 25 Juni 1996
NIM	: 16591016
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema "Lingkungan Sahabat Kita" Subtema 1 Melalui Strategi Outdoor Learning Kelas V SD 17 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD 17 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 08 Mei 2020 s/d 06 September 2020
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

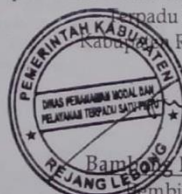
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 08 Mei 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Bambang Budiono, SE
 Pembina/IV.a
 NIP. 19710213 200312 1 003

Tembusan:

1. Kepala Badan Keshangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Bengkulu
3. Kepala SD 17 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 134 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | |
|-----------|---|
| Menimbang | a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; |
| | b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ; |
| Mengingat | 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; |
| | 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; |
| | 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; |
| | 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022. |
| | 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- | | | |
|---------|------------------------------------|------------------------------|
| Pertama | 1. Dra. Susilawati, M.Pd | 19660904 199403 2 001 |
| | 2. Drs. Syaiful Bahri, M.Pd | 19641011 199203 1 002 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Eka Marlina**

N I M : **16591016**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Pembelajaran Tematik pada Tema "Lingkungan Sahabat Kita" Subtema 1 melalui Strategi Outdoor Learning kelas V SDN 17 Rejang Lebong**

- | | |
|---------|--|
| Kedua | : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 06 Mei 2020

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 241 /In 34/FT/PP.00.9/05/2020
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Mei 2020

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Eka Marlina
 NIM : 16591016
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik pada Tema "Lingkungan Sahabat Kita" Sub Tema1
 Melalui Strategi Outdoor Learning Kelas V SDN 17 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 06 Mei s.d 06 Mei 2020
 Tempat Penelitian : SDN 17 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,


 H. Abdul Rahman, M.Pd.I
 NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka Biro AUAK



**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KABUPATEN REJANG LEBONG
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 17 REJANG LEBONG
Jl. Sapta Marga kelurahan air putih baru No. Telp(-) curup 39125**

SURAT KETERANGAN

Nomor : / /SDN17RL/Dikbud/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INSIATI, S.Pd
NIP : 196012181981112001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Marlina
NIM : 16591016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : *"Implementasi pembelajaran tematik pada tema 'lingkungan sahabat kita' subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong"*

Tempat Penelitian : SDN 17 Rejang Lebong
Keterangan : Telah melakukan penelitian

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong pada tanggal,

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, , 2020

Mengetahui

Ka. Sekolah SDN 17 Rejang Lebong



Insiati, S.Pd

NIP. 196012181981112001

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RISKY

Jabatan : Murid kelas 5 SDN 17 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Marlina

NIM : 16591016

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi pembelajaran tematik pada tema "lingkungan sahabat kita" subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semsetinya.

Curup, , 2020

Mengetahui

Murid kelas 5 SDN 17 Rejang Lebong



RISKY

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASNATI, M.TPd
NIP : 196702061989032004
Jabatan : Wali kelas 5 SDN 17 Rejang Lebong

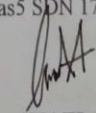
Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Marlina
NIM : 16591016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi pembelajaran tematik pada tema "lingkungan sahabat kita" subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semsetinya.

Curup, , 2020
Mengetahui
Wali kelas 5 SDN 17 Rejang Lebong


ASNATI, M.TPd
NIP.19670206198903200

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Sakri, S. Pd
NIP : 196104201984091001
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Marlina
NIM : 16591016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi pembelajaran tematik pada tema "lingkungan sahabat kita" subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semsetinya.

Curup, , 2020

Mengetahui

Wakil Ka. Sekolah SDN 17 Rejang Lebong



M. Sakri, S. Pd

NIP.196104201984091001

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INSIATI, S.Pd
NIP : 196012181981112001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Marlina
NIM : 16591016
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

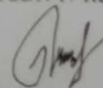
Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi pembelajaran tematik pada tema "lingkungan sahabat kita" subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semsetinya.

Curup, , 2020

Mengetahui

Ka. Sekolah SDN 17 Rejang Lebong



Insiati, S.Pd

NIP. 196012181981112001

Surat keterangan telah melakukan wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : REHAN

Jabatan : Murid kelas 5 SDN 17 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama : Eka Marlina

NIM : 16591016

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

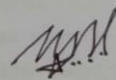
Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Implementasi pembelajaran tematik pada tema "lingkungan sahabat kita" subtema 1 melalui strategi outdoor learning kelas v sd 17 rejang lebong"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semsetinya.

Curup, , 2020

Mengetahui

Murid kelas 5 SDN 17 Rejang Lebong



REHAN



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/4/2020	Perbaiki latar belakang. - Tambahkan referensi & observasi, wawancara & analisis.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	23/4/2020	Bimbingan Bab II - Tambahkan latar belakang.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	2/5/2020	- Bimbingan Bab III - Metaklasifikasi penelitian kualitatif.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	15/5/2020	Perbaikan Bab I, II dan III.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	30/5/2020	Revisi Bab I - Bab II Lengkap penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	5/6/2020	Bimbingan Bab IV dan V. - Tahap hasil & pembahasan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	12/7/2020	Perbaikan Bab I & II + lampiran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	16/7/2020	Revisi akhir Bimbingan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/2020	Perbaiki proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	12/2020	- Tambahkan penelitian - Uraian awal dan akhir - Perbaiki Bab I & II - Uraian akhir dan akhir	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	22/2020	- Tambahkan penelitian - Analisis awal dan akhir - Perbaiki Bab I & II - Uraian akhir dan akhir	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	29/2020	- Perbaiki struktur penelitian - Uraian awal dan akhir - Bab II & III OK	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	30/2020	Revisi Bab I & II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	13/2020	Perbaiki penelitian awal - Uraian awal dan akhir - Uraian akhir dan akhir	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	14/2020	Revisi Bab I & II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : EKA MARLINA
 NIM : 16591016
 Fakultas : Tarbiyah
 Pembimbing I : Dra. Susilawati, M.Pd
 Pembimbing II : Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik Pada
 Tema "Infaqiyah Sahabat Kita" Subtema 1
 Melalui Strategi Outdoor Learning Kelas V SD 17 Karang Lebong.

Catatan :

- ❖ Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.
- ❖ Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.
- ❖ Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : EKA MARLINA
 NIM : 16591016
 Fakultas : Tarbiyah
 Pembimbing I : Dra. Susilawati, M.Pd
 Pembimbing II : Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tematik
 Pada tema "Infaqiyah Sahabat Kita"
 Subtema 1 melalui Strategi Outdoor
 Learning kelas V SD 17 Karang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Dra. Susilawati, M.Pd
 NIP. 1966090419940310001

Pembimbing II

Drs. Syaiful Bahri, M.Pd
 NIP. 196410111992031002

No. _____

Date : _____

NAMA Kelompok

1. M. NUSUF

2. M. Rizqil

3. Naufan Admad

1. Perubahan Terjadinya BAWIR

- Buang sampah sembarangan
- tanah tidak mampu menyerap air

2. Cara Mengatasinya

- Buang sampah pada tempatnya
- potong rumput.

3. KESAN PESAN REJER di LUAR KELAS

- menyebarkan
- seru
- bisa lihat langsung lahan hijau.

Nama Kelompok

A. Rehan

B. SIRA

C. WAKU

A penyebab terjadinya banjir.

- Salah sistem kaidah tata ruang
- Banyak sampah sembarangan
- Banyak pohon sembarangan

B Cara mengatasinya

- Hilus banyak sampah dibakar sampah.
- Tdk boleh membuang Pohon sembarang.

C Rasan kesan belajar diluar kelas.

- Bersok belajar lagi diluar kelas
- Senang.
- Bisa berkreasi.

No.

Date :

Nama Kelompok

- Nisha

- Ayla

- Niko

- Penyebab terjadinya banjir

terjadinya banjir karna membuang sampah
sembarangan disekeloa akan terjadi banjir

- cara mengatasinya

untuk mengatasinya kita tidak boleh
buang sampah sembarangan dan buang
sampah di kotak sampah.

- Kesan pesan belajar diluar kelas

Kesan nya senang.

Pesan nya belajar lagi diluar kelas

No.

Date:

Nama kelompok

1. Iulu

2. Naili Yha

3. m. Fadilla

Penyebab terjadinya banjir

1. Sampah sembarangan dibuang di selokan
membuat aliran mepet

Cara mengatasinya

1. Harus rajin membersihkan selokan

Kesan & Belajar diluar kelas

1. Enak, baik, senang

The logo consists of the word "SIDU" in a bold, sans-serif font, enclosed within a circular border.

Nama kelompok

- Riski
- RAGIL
- Rido

• Penyebab terjadinya banjir

Binadungan yang rebol akan terjadi banjir. lahan yang terdus. akan banjir
 buang sampah sembarangan akan banjir

• Cara mencegahnya

Cari tempat yang tinggi biar tidak banjir. harus rajin bersihkan
 selokan sekolah.

• Kesan pesan ~~berada~~ di luar kelas.

- Bisa Bermain dgn teman-teman
- Senang
- enak

nama kelompok

- ary Firdaus
- Alfia Maharani
- Aurel Ahmatdewi

penyebab terjadinya banjir

- orang tidak mampu menyerap air
- bendungan yang kecil
- u) air yang tinggi

cara mengatasi

- faham membekalkan selokan
- buang sampah pada tempatnya

pesan: pesan belajar di luar kelas.

- Sangat menyukai kami.

No.

Date

Nama kelompok

Dwi Sara

Indah ulan daru

Kawazali

Penyebab terjadinya banjir

- * membuang sampah sembarangan
- * ulan yang lebat
- * penebaran hutan

Cara mengatasinya

- * buang sampah dikotak sampah
- * tidak boleh menebang hutan sembarangan
- * a

Kesan² Belajar diluar kelas

- Menyenangkan Sekali

Data nilai harian di Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1
kelas V SD 17 Rejang Lebong

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arya firdaus	70	81	Tuntas
2	Alvia maharani	70	80	Tuntas
3	Aurel rahmadani	70	79	Tuntas
4	Dwi sarah amelia	70	68	Tidak tuntas
5	Indah wulandari	70	67	Tidak tuntas
6	Kawaz alif	70	69	Tidak tuntas
7	Lulu	70	75	Tuntas
8	Laili nuzulia	70	79	Tuntas
9	M fadillah	70	80	Tuntas
10	M yusuf	70	60	Tidak tuntas
11	M ragil	70	90	Tuntas
12	Naufal ahmad	70	85	Tuntas
13	Nadia	70	67	Tidak tuntas
14	Nayla	70	79	Tuntas
15	Niko	70	82	Tuntas
16	Riski	70	65	Tidak tuntas
17	Ragil	70	87	Tuntas
18	Rihdo ari	70	91	Tuntas
19	Rehan	70	69	Tidak tuntas
20	Sifa ayu	70	79	Tuntas
21	Wahyu	70	80	Tuntas
Jumlah	Tuntas			14 Peserta didik
	Tidak Tuntas			7 Peserta didik

Data nilai harian di Tema 7 “Peristiwa Dalam Kehidupan”

kelas V SD 17 Rejang Lebong

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arya firdaus	70	76	Tuntas
2	Alvia maharani	70	69	Tidak tuntas
3	Aurel rahmadani	70	67	Tidak tuntas
4	Dwi sarah amelia	70	80	Tuntas
5	Indah wulandari	70	81	Tuntas
6	Kawaz alif	70	69	Tidak tuntas
7	Lulu	70	75	Tuntas
8	Laili nuzulia	70	67	Tidak tuntas
9	M fadillah	70	68	Tidak tuntas
10	M yusuf	70	71	Tuntas
11	M ragil	70	72	Tuntas
12	Naufal ahmad	70	59	Tidak tuntas
13	Nadia	70	60	Tidak tuntas
14	Nayla	70	61	Tidak tuntas
15	Niko	70	79	Tuntas
16	Riski	70	69	Tidak tuntas
17	Ragil	70	68	Tidak tuntas
18	Rihdo ari	70	72	Tuntas
19	Rehan	70	65	Tidak tuntas
20	Sifa ayu	70	74	Tuntas
21	Wahyu	70	60	Tidak tuntas
Jumlah	Tuntas			9 Peserta didik
	Tidak Tuntas			11 Peserta didik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SDN 104 REJANG LEBONG
 Kelas / semester : 5 / 2
 Tema 9. : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema : 1. Manusia dan Lingkungan
 Pertemuan ke : 1
 Bidang Study : Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA
 Alokasi waktu : Sehari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan mencoba menannya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Matematika

- Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data.
- Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang, pictogram, dan diagram lingkaran (grafik kue sabi).
- membuat kuisioner/lembar isian sederhana untuk mendapatkan informasi tertentu.

2. IPA

- Menggali teks informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengamati dan mengolah dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

3. Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungan dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.
- Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam terhadap ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

1. Matematika

- Mengurutkan sekumpulan data
- Mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dengan lembar isian
- Menentukan informasi yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi tersebut.
- Membuat daftar pertanyaan yang tepat untuk mengumpulkan informasi.

2. Bahasa Indonesia

- Membaca teks tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
- Menuliskan informasi dari teks tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.

3. IPA

- Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam.⁹⁴
- Menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam terhadap ulah manusia.

D. TUJUAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh kegiatan manusia terhadap alam.
2. Dengan memahami teks, siswa dapat menuliskan informasi dari teks tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
3. Dengan membaca bacaan, siswa menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam.
4. Dengan memahami isi bacaan, siswa menuliskan informasi dari bacaan tentang permasalahan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia.
5. Dengan mencermati sekumpulan data, siswa dapat mengurutkan sekumpulan data.
6. Dengan wawancara, siswa menentukan informasi yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi tersebut.
7. Membuat daftar pertanyaan yang tepat untuk mengumpulkan informasi.
8. Melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dan dengan lembar isian.⁹⁴

E. MATERI POKOK

- Banjir
- Teks tentang banjir
- Wawancara tentang banjir

F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Outdoor Learning
- Metode : Ceramah , Tanya Jawab, wawancara, diskusi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa 5. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang tema 1 "Manusia dan lingkungan" sub 1 pembelajaran 1.	10
Inti	• Siswa mengidentifikasi gambar yang sedang diamati pada buku tematik alam • Siswa menjelaskan tentang gambar tersebut. • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. (kelompok siswa ditentukan guru). • Siswa membaca bacaan tentang penyebab banjir di Jakarta, kemudian siswa membuat Mind Map berdasarkan informasi penting yang ada di bacaan. • Siswa mencermati dan memahami data dan informasi berkaitan tentang curah hujan tinggi yang terjadi di beberapa daerah di Jakarta. • Kemudian siswa menyajikan data dan informasi yang telah dibaca ke dalam tabel tentang curah hujan yang terjadi di beberapa daerah di Jakarta. • Siswa mengurutkan data ke dalam tabel	

	sesuai urutan curah hujan dari yang paling rendah ke yang paling tinggi. • Siswa dibentuk kelompok 4-5 orang untuk melakukan pembelajaran di luar kelas (Outdoor learning) . • Kemudian siswa mengidentifikasi kegiatan manusia yang terjadi dilingkungan mereka yang dapat menyebabkan banjir. • Siswa diharapkan mampu mengemukakan pendapat tentang cara mencegah banjir. • Siswa yang masih dalam kelompok pembelajaran luar kelas (outdoor learning) melakukan wawancara dengan orang di sekitar sekolah berkaitan dengan luas lahan yang dimilikinya. • Siswa menyusun daftar pertanyaan yang akan dilakukan dalam wawancara. • Siswa mengumpulkan data tentang luas lahan dengan melengkapi format wawancara dan tabel yang telah disediakan. • Siswa kembali ke kelas dan memulai untuk menyusun laporan hasil wawancara di dalam kelas.96	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 5. Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) 6. Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.	10

--	--	--

H. SUMBER DAN MEDIA

- LKS tematik
- Buku tematik

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)97.

2. Instrumen Penilaian

a. Rubrik TugasWawancara

Aspek	Baik Sekali (1)	Baik (2)	Cukup (3)	Perlu Bimbingan (4)
Isi dan pengetahuan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukan penguasaan dan pemahaman pewawancara materi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan

Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar	Bahasa indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap	Wawancara dilakukan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggungjawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Setengah dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.
Keterampilan	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki

b. Rubrik TugasDiskusi

Aspek	Baik Sekali (1)	Baik (2)	Cukup (3)	Perlu Bimbingan (4)
Pengetahuan	semua pendapat yang diberikan oleh kelompok sangat berkaitan dan masuk akal	pendapat yang diberikan oleh kelompok berkaitan dan masuk akal	beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok hanya beberapa yang berkaitan dan masuk akal	hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok hanya sedikit yang berkaitan dan masuk akal
Sikap kerja sama	seluruh anggota terlihat bersungguh sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	beberapa anggota terlihat bersungguh sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	seluruh anggota terlihat bermain namun masih mau memperlihatkan kerjs kertas mereka sekalipun dalam pengawasan guru	seluruh anggota terus bermain main sekalipun sudah berulang kali di peringakan oleh guru
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggunakan dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengeucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul betultidak jelas, menggumam dan tidak dapat

KISI KISI WAWANCARA

Impementasi Pembelajaran Tematik Pada Tema “Lingkungan Sahabat Kita” Subtema 1 Melalui Strategi Outdoor Learning Kelas V SD 17 Rejang Lebong

Variabel	Indikator	Deskriptif
Pembelajaran Tematik	Tema “ lingkungan sahabat kita” subtema 1	- Apa saja strategi pembelajaran tematik - Usaha apa yang dilakukan SD 17 Rejang Lebong untuk menghadapi kesulitan pembelajaran tematik
Strategi <i>Outdoor Learning</i>	- Teknik dan metode <i>Outdoor Learning</i> - Langka-langka strategi <i>Outdoor Learning</i> - Faktor pendukung dan penghambat	- Apaka sarana dan prasarana memadai - Bagaimana langka-langka strategi <i>Outdoor Learning</i> - Apakah ada faktor pendukung dan penghambat - Bagaimana proses evaluasi nya

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden : ASNATI, M.TPd

Tempat / Tanggal : Kantor Guru 9 Maret 2020

Jabatan : Guru Kelas V SDN 17 Rejang Lebong

Kategori : Tematik, *Outdoor Learning*, pelaksanaannya

Durasi : 1 jam 20 menit

NO	Kategori	Pertanyaan	Jawaban
1	Tematik	Apa saja strategi pembelajaran tematik selama ini di kelas V SD17 Rejang Lebong?	“Jadi saya mengikuti dari buku panduan guru atau siswa, tapi ada kalanya saya sesuaikan dengan keadaan anak-anak materinya kalau sulit, kalau luas saya cari sumber-sumber lain. Materi syarat yang belum mendukung itu belum diajar jadi saya banyak menemukan sumber belajar yang lain untuk anak-anak saya berikan. Saya cari sumber utama antara lain sering itu dari internet karena dari buku panduan materi baru yang belum ada di SD yang dari kurikulum lama jadi saya harus cari di internet atau insklopedia ”.
		Apakah tujuan dari pembelajaran tujuan tersebut dapat tercapai melalui pembelajaran strategi tersebut?	“Untuk tujuannya Alhamdulillah tercapai,.saya yakin tercapai anak-anak terkesan dengan jalan-jalan walaupun sebentar itu terkesan.”
		“Selain itu apa saja model yang pernah diterapkan dalam materi tematik selain <i>Outdoor Learning</i> ?	“jadi saya pernah melakukan Cooperative learning, diskusi, Jigsaw, Problem Basic Learning atau PBL yaa jadi diberikan masalah dulu terus anak-anak menyelesaikan itu modelnya.”
		Usaha apa yang dilakukan untuk menghadapi kesulitan pembelajaran tematik?	“saya berdiskusi dengan teman-teman yang paralel, kemudian berinteraksi dari berbagai sumber pembelajaran.”
		Menurut sepahaman Ibu, apa itu model	“ kalau menurut saya <i>Outdoor Learning</i> itu belajar diluar kelas dan belajar dengan

2	Outdoor Learning	pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ?”	mengaitkan pelajaran lingkungan yang nyata atau misalnya kalau tentang banjir kan lingkungan jadi bisa sampah, Jadi mengaitkan pelajaran dengan lingkungan sekitar yang nyata, jadi anak-anak pergi langsung ke tempat belajar yang nyata.”
		“Apakah jauh-jauh hari sudah ditentukan waktu untuk <i>Outdoor Learning</i> ?”	“ia sudah saya tentukan dari jauh-jauh harinya.
		Mengapa metode <i>Outdoor Learning</i> diterapkan pada materi pembelajaran pada materi pembelajaran 1 subtema 1 tema 8 ?	Karena materinya tentang lingkungan memang tentang banjir, jadi harus keluar supaya bisa mengamati selokan, kebetulan disekolahan ini terdapat banyak selokan...cara menjaga lingkungan supaya tidak banjir, jadi anak-anak bisa tau penyebabnya banjir, dan cara pencegahannya”.
		Bagaimana menentukan objek yang akan dijadikan pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ?	“pengamatan di daerah dilingkungan sekitar
		Aspek-aspek apa yang akan diselidiki pada saat <i>Outdoor Learning</i> ?	“penyebab banjir, mencegah banjir, bagaimana mewancarai narasumber tentang lahan hijau. Udah gitu aja
		Apa yang harus disiapkan pada saat pelaksanaan kegiatan <i>Outdoor Learning</i> ?	
		Bagaimana peran guru pada saat pelaksanaan <i>Outdoor Learning</i> ?	yaa ,, guru yang hanya mendorong, memotivasi anak-anak kemudian mengarahkan anak-anak menggali informasi dari lingkungan.”
3	Pelaksaan	Apa kendala yang sering dihadapi pada saat <i>Outdoor Learning</i> ? dan bagaimana cara mengatasinya?	“kemarin itu kendalanya menentukan orang sebagai narasumber untuk mewancara lahan hijau karena tidak semua orang paham betul luas lahan hijaunya berapa kemudian dilingkungan itu jarang orang yang pada jam anak sekolah ada dirumah, cara mengatasinya yaa ke rumah salah satu siswa.
		“Bagaimana tindak lanjut setelah melakukan <i>Outdoor Learning</i> ?”	“yaa anak-anak jadi banyak tau kekurangan dan kelebihan misalnya sudah dipelajari apa yang perlu kita diperbaiki, ketika bertamu di rumah

			orang atau mewancarai kurang sopan ada yang kurang lancar baik atau kurang bagus dalam membuat pertanyaan. Kemudian mereka mendiskusikan hasilnya di kelas.”
		Mengapa dalam materi ini guru harus menerapkan pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ?	Karna sangat cocok untuk diterapkan dilingkungan sekitar,
		Bagaimana antusiasme siswa dalam melakukan pembelajaran 1 melalui pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ?	“Bagaimana tindak lanjut setelah melakukan <i>Outdoor Learning</i> ?”
		Apakah tidak sulit mengondisikan siswa dalam pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ? ini apa yang dilakukan guru agar siswa tetap kondusif ?	“tidak sulit kalau anak-anak diberi pemahaman, memberi aturan ketika mereka diluar harus bagaimana bertamu, tetap memberikan bertamu dan harus tetap mengkondisikan siswa.
		Menurut ibu, dalam materi ini efektif model pembelajaran yang mana?	“yaa kemarin lebih bagus <i>Outdoor Learning</i>
		Langka-langkah apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ?	suvei tmpat, pelaksanaan, evaluasi
		Siapa yang berperan dalam model pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ? apakah guru sebagai pendamping fasilitator, atau pendamping kendali penuh?	guru sebagai fasilitator saja mbak..”
		Apakah besar kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa jika materi tematik melalui <i>Outdoor Learning</i> ?	“yaa sangat besar sekali, karena ketika menyampaikan materi itu pemahaman anak anak itu kan tidak sama semakin kecil kelasnya penyampaian materi lebih mudah mudah, kalau banyak sulit.”
		Bagaiman ibu melakukan evaluasi dalam	Saya melakukan evaluasi dengan cara tes perbuatan tes karakter, tes tindakan.

	pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> ini ?	
	Apakah ibu melakukan evaluasi di setiap kali pertemuan atau akhir pelajaran atau dua kali pertemuan ibu melakukan evaluasi?	Saya melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran, dan tidak itu saja saya melakukan penilain pada saat proses pembelajaran.
	Bagaiman hasil dari evaluasi ibu dengan menggunakan <i>Outdoor Learning</i> sesuai dengan KKM?	“yaa ,, Alhamdulillah selama saya menggunakan metode <i>Outdoor Learning</i> hasil yang dicapai oleh siswa sesuai dengan KKM kadng-kadang dalam setiap pertemuan nilai mereka cukup bagus-bagus, rata-rata mencapai 85.”

DOKUMENTASI

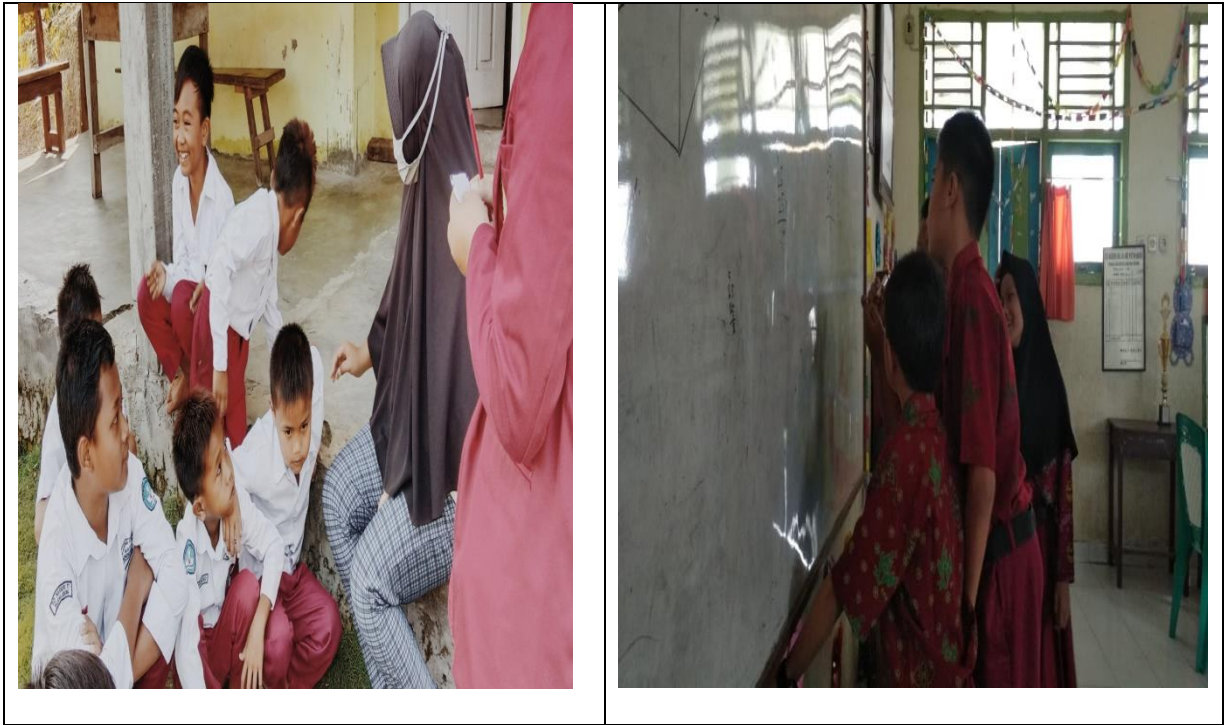
Wawancara dengan buk kepala sekolah dan wali kelas V SD 17Rejang Lebong



Wawancara dengan siswa SD 17 Rejang Lebong



Siswa kelas V melaksanakan implementasi strategi outdoor learning



Siswa wawancara dengan tetangga sekitar lingkungan sekolah dan diskusi





Kondisi selokan didalam lingkungan sekolah





Kondisi sekolah depan gerbang SD 17 Rejang Lebong





Kondisi sekolah depan gerbang SD 17 Rejang Lebong



Lahan hijau yang ada didalam lingkungan sekolah



Lahan hijau yang ada disekitar sekolahan

RIWAYAT HIDUP



Eka Marlina, dilahirkan di Curup tepatnya tanggal 25 juni 1997, anak pertama dari 2 bersaudara pasangan dari bapak Nizar dan ibu Ida, dan adik bernama Laili Nuzulia .

Peneliti menyelesaikan pendidikan pertama di SDN 104 Rejang Lebong, selesai pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di SMP 11 Rejang Lebong, selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kepahiang Durian Depun, dengan Jurusan IPS, selesai pada tahun 2016, Pada tahun 2016 saya melanjutkan keperguruan tinggi di IAIN Curup mengambil Fakultas TARBIYAH, Jurusan PGMI dan menyelesaikan studi pada tahun 2020 dengan judul skripsi. *“Implementasi pembelajaran tematik pada tema lingkungan sahabat kita subtema 1 melalui strategi Outdoor Learning kelas V SD 17 Rejang Lebong”*.